

mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik sedang belajar, kelompok orang yang sedang belajar dapat kerja di lab, lapangan olah raga, workshop dan lain-lain.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, model ini dipilih karena dianggap sesuai dengan masalah yang dihadapi didalam kelas dalam upaya peningkatan menjelaskan bangun datar I SD. KH. Thohir Bakri Bubutan Surabaya. Berikut yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

- 1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan media *short card*.
- 2) Merancang bagian isi mata pelajaran pada materi mengelompokkan bangun datar untuk siswa kelas I SD. KH. Thohir Bakri Bubutan.
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar matematika materi mengelompokkan bangun datar dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 4) Membuat dan menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *short card*.
- 5) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
- 6) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *short card*.
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan media *short card* pada mata pelajaran matematika materi mengelompokkan bangun datar.
 - c) Menyiapkan lembar angket untuk siswa.

- c) Siswa diberi contoh bangun datar.
- d) Guru menjelaskan gambar-gambar yang ada pada potongan kartu yang berisi gambar bangun datar.
- e) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdapat 6 orang siswa dan 1 kelompok terdapat 5 orang siswa.
- f) Guru membagikan potongan kertas pada tiap-tiap kelompok.
- g) Siswa mengelompokkan bangun datar dan menuliskan nama bangun pada *short card*.
- h) Siswa menempelkan potongan kartu pada kertas yang telah disediakan.
- i) Setelah siswa selesai mengelompokkan bangun datar pada potongan kartu, masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas.
- j) Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.
- k) Guru memberikan penjelasan, meluruskan pemahaman yang kurang tepat pada penjelasan bangun datar.
- l) Melakukan tanya jawab tentang bangun datar.
- m) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama-sama siswa merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.

	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Guru bertanya kepada peserta didik : Kemudian guru memberi pertanyaan setelah kita mengetahui benda yang ada di kelas mengenai bangun datar sekarang apa saja bangun datar yang ada di rumah kamu dan yang kamu lihat di sepanjang jalan ketika kamu berangkat ke sekolah.</p>				
	a. Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi yang belum di pahami.				
	b. Guru baru menerapkan media <i>short card</i> , dengan menjelaskan cara bermainnya.				
	c. Guru menyediakan potongan gambar dan potongan kertas.				
	d. Siswa menempelkan potongan gambar pada kertas yang telah disediakan dan mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya.				
	e. Siswa yang sudah menempelkan potongan gambar pada kertas dan menjadi <i>short card</i>				

